

## Bimbingan Teknis dan Pemberdayaan Kelompok Tani Bendungan Sumi Dalam Penanaman Tanaman Hortikultura

Nikman Azmin<sup>1\*</sup>, Irfan<sup>2</sup>, Muh. Nasir<sup>3</sup>, Hartati<sup>4</sup>, Syukurman<sup>5</sup>, ST. Nurbayan<sup>6</sup>  
<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Bima  
Email: [biologinikman@gmail.com](mailto:biologinikman@gmail.com)<sup>1\*</sup>

### Abstrak

*Proses budidaya tanaman hortikultura tidak hanya berupaya memanfaatkan lahan tandus, lahan yang belum tergarap dan pemanfaatan lahan yang bersambungan dengan aliran sungai. Disamping itu perbaikan dan peningkatan taraf kehidupan masyarakat juga dapat dihasilkan dengan melakukan kegiatan pertanian dibidang hortikultura dengan memanfaatkan lahan yang belum digarap. Objek dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah kelompok tani Bendungan Sumi Kecamatan Sape Kabupaten Bima. Jumlah Kelompok Tani Bendungan Sumi terdiri dari 5 Kelompok dengan jumlah orang 150 orang lebih yang selama ini memanfaatkan lahan yang berada di sekitar pegunungan. Permasalahan pada kelompok tani adalah terbatasnya jenis tanaman yang ditanam karena terkendala dengan pengetahuan dan keterampilan masyarakat yang masih kurang. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan dan praktek langsung budidaya tanaman buah seperti, Durian, Rambutan dan Klengkeng. Program pengabdian kepada masyarakat ini menghasilkan target dan luaran berupa keterampilan dan produk, yakni meningkatnya pengetahuan dan keterampilan anggota tani dalam proses budidaya tanaman buah. Selain itu peningkatan kemampuan masyarakat kelompok tani dalam mengelola lahan yang belum tergarap serta dalam wirausaha tanaman buah. Berdasarkan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, dapat disimpulkan beberapa hal seperti pengelolaan lahan luas yang belum tergarap dengan melakukan kegiatan budidaya tanaman buah dan memberikan manfaat yang besar bagi peningkatan produktivitas lahan, mitra memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam proses budidaya tanaman buah-buahan.*

**Keywords:** Bimbingan teknis, Kelompok tani, Pemberdayaan, Tanaman hortikultura

### PENDAHULUAN

Proses Kegiatan pertanian yang bisa dilakukan berupa budidaya tanaman hortikultura seperti sayuran, buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat-obatan. Dalam budidaya tanaman hortikultura seperti buah tidak hanya berupaya memanfaatkan lahan yang sudah ada tetapi lahan yang belum tergarap juga bisa digunakan dalam proses budidaya tanaman buah asalkan dilihat dari syarat tumbuh tanaman buah. Peningkatan taraf kehidupan masyarakat juga dapat dihasilkan dengan melakukan kegiatan pertanian dibidang hortikultura (Sutariati dkk, 2019). Penanaman sayuran misalnya cabai, sawi, terong, kacang panjang, jagung merupakan beberapa komoditas sayuran yang laku di pasaran dengan nilai jual yang cukup tinggi. Tak hanya sayuran, budidaya buah-buahan juga mampu meningkatkan taraf ekonomi masyarakat. Budidaya tanaman buah durian, rambutan, dan lengkeng merupakan beberapa contoh buah-buahan yang memiliki nilai ekonomi jual yang sangat tinggi dan digemari oleh semua lapisan masyarakat (Fauzi dkk, 2020).

Budidaya tanaman hortikultura merupakan solusi tepat bagi masyarakat Desa terpencil yang tinggal di daerah pinggiran seperti masyarakat di sekitar Bendungan Sumi, Kecamatan Sape Kabupaten Bima. Salah satu masalah yang dihadapi oleh masyarakat Kelompok tani Bendungan Sumi adalah kurangnya pemahaman dalam pengolahan lahan dan rendahnya tingkat penghasilan masyarakat serta rendahnya pendidikan dibanding dengan masyarakat pusat Kota.

Kelompok Tani dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah kelompok tani bendungan sumi yang berada di Desa Mangge, Kecamatan Sape Kabupaten Bima. Kelompok Tani terdiri dari 5 kelompok dengan jumlah 150 orang lebih anggota. Selama ini Kelompok Tani hanya memanfaatkan lahan yang berada di sekitar perumahan tempat mereka tinggal untuk menanam tanaman jagung saja, namun jarang masyarakat kelompok tani bendungan sumi memanfaatkan dan mengelolah lahan yang belum tergarap untuk ditanaman dengan berbagai tanaman hortikultura. Oleh karena itu pengolahan dan pemanfaatan lahan untuk peningkatan hasil ekonomi masyarakat maka perlu dilakukan penambahan komoditi dalam usaha hortikultura seperti penanaman buah-buahan (Wahyuningsih, 2019). Permasalahannya adalah mereka belum pernah menanam buah-buahan karena terkendala dengan pengetahuan dan keterampilan yang masih minim. Dengan menanam tanaman buah maka diharapkan pendapatan masyarakat kelompok tani dapat meningkat disertai dengan peningkatan keterampilan berbudidaya tanaman buah seperti tanaman durian, rambutan dan klengkeng.

Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh kelompok tani bendungan sumi seperti rendahnya penghasilan anggota masyarakat terutama para kelompok tani hal ini disebabkan karena produktivitas lahan yang masih rendah. Kemudian kurangnya strata pendidikan rata-rata lulusan SD, SMP, dan Rendahnya keterampilan kelompok tani dalam memanfaatkan dan mengelola lahan produktif untuk digunakan sebagai lahan garap untuk menanam tanaman buah-buahan (Yulina, 2019).

Untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para anggota tani bendungan sumi dalam pengelolaan lahan sekaligus meningkatkan pendapatan para masyarakat tani bendungan sumi maka dilakukan pengabdian kepada masyarakat berupa bimbingan teknis penanaman dan pengolahan tanaman buah. Kegiatan ini berupa penyuluhan dan praktek langsung berbudidaya tanaman durian, rambutan dan klengkeng. Program pengabdian kepada masyarakat ini menghasilkan target dan luaran berupa jasa dan produk sebagai berikut, Meningkatnya pengetahuan anggota dan masyarakat dalam berbudidaya tanaman buah, Mampu mengelola lahan dengan berbudidaya tanaman buah, Meningkatnya keterampilan anggota tani dalam

berbudidaya hortikultura dan meningkatnya kemampuan berwirausaha masyarakat (Hikimah dkk, 2019).

Dari uraian permasalahan mitra di atas, maka solusi yang ditawarkan berupa pemberdayaan anggota kelompok tani bendungan sumi dengan memanfaatkan lahan dengan berbudidaya tanaman buah-buahan.

## **METODE KEGIATAN**

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah melalui penyuluhan dan pelatihan langsung proses budidaya tanaman buah seperti tanaman Durian, Rambutan dan Klengkeng kepada kelompok tani bendungan sumi kecamatan sape kabupaten Bima. Untuk mengaplikasikan pengetahuan berbudidaya tanaman buah-buahan, partisipasi aktif para anggota kelompok tani sangat dibutuhkan, seperti aktif dalam kegiatan penyuluhan, ikut serta dalam budidaya tanaman buah, menyediakan tempat untuk penyuluhan.

Kegiatan penyuluhan berisi materi pentingnya pengelolaan lahan untuk meningkatkan pendapatan kelompok tani bendungan sumi dan teknis budidaya tanaman durian, rambutan dan klengkeng. Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan di kantor Desa mangge kecamatan Sape Kabupaten. Peserta penyuluhan terdiri dari 5 kelompok tani dan beberapa masyarakat umum yang tertarik berbudidaya tanaman buah.

Kegiatan selanjutnya adalah praktek langsung cara menanam dan membudidaya tanaman durian, rambutan dan klengkeng. Kegiatan ini dilaksanakan di lahan milik kelompok tani bendungan sumi yang tidak jauh dari lokasi perumahan penduduk. Kegiatan bimbingan teknis ini dimulai dari proses penanam hingga perawatan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan dilakukan di Kantor Desa Mangge Kecamatan Sape, untuk kegiatan penyuluhan dan kegiatan bimbingan teknis penanaman dan budidaya tanaman durian, rambutan dan klengkeng dilakukan di lahan persiapan budidaya tanaman buah. Untuk kegiatan pertama diberikan materi penyuluhan tentang proses penanaman tanaman buah dan proses mengenai pengelolaan lahan dengan budidaya tanaman buah-buahan. Kegiatan ini diikuti kurang lebih 150 peserta yang terdiri dari 5 kelompok tani. Materi penyuluhan yang diberikan tersaji pada Tabel 1.

Tabel 1. Materi Penyuluhan yang diberikan pada Kelompok Tani dan Masyarakat Umum Desa Mangge Kecamatan Sape Kabupaten Bima

No	Materi	Keterangan
1.	Konsep pengelolaan lahan untuk budidaya tanaman buah-buahan	Teori
2.	Cara Menanam dan merawat tanaman Durian, Rambutan dan Klengkeng	Teori
3.	Proses penanaman dan perawatan tanaman Durian, Rambutan dan Klengkeng	Teori dan Praktek

### Konsep Pengelolaan Lahan

Pada materi konsep pengelolaan lahan untuk proses penanaman dan perawatan tanaman buah-buahan diberikan secara jelas kepada kelompok tani dan masyarakat umum. Masyarakat diberikan pemahaman mengenai keuntungan dalam mengelola lahan yang tidak tergarap. Pemanfaatan lahan dengan menanam berbagai tanaman buah-buahan akan memenuhi kebutuhan dan peningkatan ekonomi masyarakat. Selain itu, tanaman buah yang dihasilkan bisa juga dijual di pasar dan jual secara online sehingga dapat menambah pendapatan kelompok tani maupun masyarakat Desa Mangge Kecamatan Sape Kabupaten Bima. Buah Durian, Rambutan dan Klengkeng yang dihasilkan dapat dijual dengan harga jual sekitar Rp 120.000- 160.000/kg buah Durian, 30.000-40.000/kg buah rambutan, 350.000-50.000/kg buah klengkeng. Sehingga dari harga buah yang sangat tinggi bisa membantu masyarakat, kelompok tani bendungan sumi untuk peningkatan ekonomi yang berkelanjutan (Dermawan dan Iswoyo, 2019). Penanaman sayuran dan buah-buahan di lahan yang belum dimanfaatkan dapat dilakukan dengan menggunakan sebagai lahan untuk menanam berbagai tanaman hortikultura (Sugiarso dkk, 2018). Keuntungan menggunakan lahan baru adalah dapat meningkatkan produktivitas tanaman buah (Gunawan dkk, 2022). Kegiatan penyuluhan juga dapat memberikan tambahan pengetahuan dan keterampilan dalam berbudidaya tanaman buah di lahan pegunungan (Gambar 1.)



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan Bimbingan Teknis dan Pemberdayaan Kelompok Tani

### **Pelatihan Budidaya Tanaman Buah (Durian, Rambutan dan Klengkeng)**

Pelatihan budidaya tanaman Durian, Rambutan dan Klengkeng diberikan dalam bentuk bimbingan teknis dan praktek langsung lapangan. Bimbingan teknis diberikan mulai dari tahap proses awal memilih lokasi hingga cara pemeliharaan. Pada tahap awal, peserta diberikan keterampilan memilih tanaman Durian, Rambutan dan Klengkeng yang baik dan benar. Pemateri memberikan ulasan tentang teknik pengalihan lubang dan jarak tanam baik. Persiapan lahan dilakukan dengan membuat bedengan berukuran lebar 1x1 meter. Panjang bedengan mengikuti luas lokasi pertanaman. Pengolahan lahan dilakukan dengan mencampurkan pupuk kandang ayam 30-50 kg/m<sup>2</sup> dan kapur pertanian 5-10 kg/m di atas bedengan. Tanaman buah Durian, Rambutan dan Klengkeng ditanam dengan kedalaman 1-2 meter tergantung tinggi tanaman. Setelah proses penanaman tanaman buah Durian, Rambutan dan Klengkeng, maka dilakukan penyiraman dengan air yang dicampur dengan bawang merah dan ditaburi pupuk kandang atau pupuk organik.



Gambar 2. Persiapan Proses Pengelolaan dan Penanaman Tanaman Buah

Pemeliharaan tanaman Durian, Rambutan dan Klengkeng dilakukan dengan melakukan pengajiran, penyiraman, pemupukan, serta pengendalian hama penyakit. Pengajiran menggunakan bambu yang disilangkan untuk menopang pertumbuhan dan perkembangan tanaman Durian, Rambutan dan Klengkeng. Pemupukan susulan yang dilakukan seperti pemupukan menggunakan pupuk organik cair, NPK, urea, SP36 dan KNO<sub>3</sub>. Selain itu dilakukan pemupukan semprot menggunakan pupuk daun Gandasil, sehingga kebutuhan tanaman buah bisa tumbuh dengan baik dan tercukupi unsur hara yang dibutuhkan selama proses pertumbuhan (Dwiratna dkk, 2019). Proses budidaya durian, rambutan dan klengkeng jika dilakukan sesuai prosedur diatas tidaklah terlalu sulit untuk dikembangkan oleh petani serta mudah dilakukan oleh masyarakat sekitar (Gusnawaty dkk, 2021).

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, dapat disimpulkan beberapa hal seperti Pengelolaan lahan dengan melakukan kegiatan budidaya tanaman buah memberikan

manfaat yang besar bagi peningkatan produktivitas lahan. Kelompok Tani Bendungan Sumi dan masyarakat sekitar memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam berbudidaya tanaman buah-buahan yaitu durian, rambutan dan klengkeng. Diharapkan pengetahuan dan keterampilan berbudidaya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) yang telah membantu program pengabdian masyarakat ini dan seluruh Dosen STKIP Bima yang telah membantu pelaksanaan kegiatan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dwiratna, S., Widyasanti, A., & Rahmah, D. M. (2019). Pemanfaatan lahan pekarangan dengan menerapkan konsep kawasan rumah pangan lestari. *Dharmakarya*, 5(1).
- Dermawan, R., & Iswoyo, H. (2019). Bimbingan Teknis Teknologi Tanaman Hidroponik Di Lahan Pekarangan Menggunakan Barang Bekas Di Kabupaten Bone. *Jurnal Dinamika Pengabdian (JDP)*, 1(2), 134-141.
- Fauzi, A., Wahyono, I., & Yudha, F. (2020). Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Masyarakat Dalam Aneka Olahan Pepaya Melalui Peran KKN PPM Di Desa Gumuk Kecamatan Licin Kabupaten Banyuwangi. *ABDI KAMI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 259-270.
- Gusnawaty, H. S., Aka, R., Taufik, M., & Asniah, A. (2021). Demplot Budidaya Tanaman Tomat Tahan Penyakit Hawar Daun Di Lamomea, Konawe Selatan. *Jurnal Ilmiah Abdi Mas TPB Unram*, 3(1).
- Gunawan, H., CH, R. M., Safruddin, S., Sutriyono, S., Rumondang, R., & Laila, K. (2022). Sosialisasi, Pembibitan Dan Penanaman 1000 Pohon Mangrove Di Desa Silo Baru. *Rambate*, 2(1), 78-83.
- Hakimah, E. N., Sardanto, R., & Subagyo, S. (2019). Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan hidroponik membentuk wirausahawan baru pada perum kuwak utara kelurahan ngadirejo kota kediri. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 1(1), 75-82.
- Sugiarso, S., Riyadi, A., & Rusmadi, R. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Tanah Pekarangan (PTP) untuk Konservasi dan Wirausaha Agribisnis di Kelurahan Kedung Pane Kota Semarang. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan*, 17(2), 343-366.
- Sutariati, G. A. K., Muhidin, M., & Hasid, R. (2019). Pengembangan sayuran organik pada lahan pekarangan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat di Kota Kendari. *Jurnal Abdimas*, 22(2), 161-166.
- Wahyuningsih, D. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kewirausahaan Pengolahan Limbah Buah Rambutan di Desa Keleyan Kabupaten Bangkalan. *Jurnal ilmiah pangabdhi*, 5(1).
- Yulina, H. (2019). Penyuluhan Budidaya Tanaman Hidroponik Di Desa Kalensari Kecamatan Widasari Kabupaten Indramayu. *Abdi Wiralodra: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 112-124.